

**EVALUASI BERBASIS *CSE-UCLA* TERHADAP
IMPLEMENTASI RENCANA TATA RUANG
WILAYAH KAWASAN KALIBUKBUK LOVINA
SEBAGAI DAYA TARIK *RESORT TOURISM* DI
PROVINSI BALI**

**OLEH
I PUTU GEDE PARMA
NIM 1639011006**

**Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk
Mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2023**

RINGKASAN DISERTASI

a. Pendahuluan

Perencanaan tata ruang (*tourism spatial planning*) pariwisata daerah tampaknya kurang memperhatikan pemahaman pariwisata sebagai bisnis dan industri, sebagai sumber devisa dan lainnya. Perencanaan pariwisata (*tourism planning*) sendiri masih relatif baru. Menurut sejarah di berbagai negara maju, perkembangan pariwisata diawali dengan tumbuhnya hotel dan wisma (penginapan) untuk melayani pelaku perjalanan. Beberapa di antaranya dibangun di tepi pantai untuk menampung wisatawan yang menikmati keindahan alam dan kesempatan rekreasi pantai, dan beberapa hotel dibangun di lokasi yang strategis bagi para pelancong yang perlu transit atau istirahat sebelum mencapai tujuan mereka.

Meskipun tidak dirancang secara khusus, dua contoh di atas menggambarkan bagaimana pariwisata dikaitkan dengan aspek ruang: Mencari tempat yang indah, mencari "tempat lelah" di mana pelancong membutuhkan tempat transit atau tempat beristirahat. Perjalanan selalu dilakukan oleh orang-orang yang kepentingan tertentu, seperti berdagang, mencari informasi atau sebagai jawaban atas rasa ingin tahu tentang suatu tempat. Tetapi perjalanan berwisata sebagian besar dipahami sebagai perjalanan rekreasi dan kesenangan. Sebaliknya, pariwisata mencakup perjalanan untuk berbagai tujuan, selain perjalanan awak pesawat, perjalanan rutin untuk mencari nafkah, sekolah dan rutinitas lainnya.

Perkembangan selanjutnya tercermin dari peningkatan jumlah wisatawan. Daerah wisata juga menawarkan panorama wisata yang semakin menarik. Fenomena ini mendorong banyak kegiatan lain di kawasan tersebut untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan penduduk lokal, yang juga berkembang dengan adanya banyak akomodasi. Urbanisasi di berbagai daerah menciptakan konflik kepentingan antara masyarakat dan kebutuhan pariwisata, antara sarana komersial dan sosial.

Konflik pemanfaatan ruang dan sumberdaya, ketimpangan pelayanan dan sebagainya yang muncul di berbagai daerah pariwisata seakan menunjukan

pentingnya untuk menguatkan kesadaran perlunya perencanaan yang matang yaitu dengan meletakkan pengembangan kepariwisataan dalam *Needs Assessment* pengembangan wilayah lebih luas. Dari sisi lain, juga perlu persiapan mengantisipasi hubungan antara tuan rumah/masyarakat dengan wisatawan. Persoalan dapat muncul ketika pariwisata menjangkau wilayah yang semula terisolir, tempat alami untuk melepas suasana urban yang menimbulkan berbagai tekanan bagi masyarakat atau bagi lingkungan. Tempat-tempat di berbagai negara berkembang menjadi sasaran itu, kemudian masyarakat setempat dapat termarjinalkan.

Perkembangan pariwisata identik dengan visi ekonomi. Pariwisata dipahami sebagai sektor ekonomi dan cara hidup yang menjanjikan keuntungan bagi negara, kota, dan pengusaha. Industri dan perusahaan dirangsang oleh permintaan pasar, di sisi lain, daya dukung cenderung sering terlampaui. Tidak jarang alam dan warisan yang semula menjadi daya tarik menjadi “korban”. Destinasi wisata berkembang secara dinamis dan terus berubah. Tempat ramai ditinggalkan, wisatawan mencari tempat baru, tempat lama dijadikan sasaran oleh kategori/kelompok wisatawan lain. Tempat-tempat lama yang bermasalah ditinggalkan dan tempat-tempat baru dicari untuk menjadi sasaran kunjungan baru.

Kota-kota besar turut menjadi tujuan wisata dari berbagai negara atau berbagai belahan negara dengan daya tarik yang berbeda. Daya tarik utamanya adalah berbagai budaya kuno, atau sekadar modernitas dan segala kecanggihan layanan rekreasi dan hiburan. Dalam mengikuti proses suburbanisasi yang menyebabkan banyak pusat kota industri terbengkalai, muncul kreativitas untuk mengubah tempat ini menjadi pusat hiburan dengan bangunan bersejarah atau pusat rekreasi dan hiburan dari pelabuhan tua. Ada juga beberapa model pengembangan lainnya. Kegiatan rekreasi tidak hanya dikembangkan di suatu kawasan, tetapi dalam sebuah bangunan yang terintegrasi dengan bisnis dan layanan lainnya, menjadikan tempat tersebut sebagai tujuan bagi penduduk lokal dan mancanegara..

Destinasi wisata bermacam-macam, mulai dari resor pegunungan, pantai, pulau-pulau kecil, pusat kota, seluruh kota, daerah antar kota yang subur hingga

lokasi terpencil. Perhatian terhadap pengelolaannya menjadi semakin mendesak, sehingga pemahaman akan perlunya perencanaan berkembang sebagai bagian dari menjawab permasalahan yang muncul di sana-sini, khususnya di Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki pulau terbanyak, sehingga Indonesia juga menyandang predikat pulau seribu, pulau-pulau tersebut dibatasi oleh lautan sehingga Indonesia memiliki wilayah pesisir dan lautan yang sangat luas dengan kekayaan alam yang beragam. Pulau Bali menjadi salah satu pulau di Indonesia yang kaya akan sumber daya alam. Keindahan sumber daya alam Bali tetap dikenal sebagai salah satu tujuan wisata dunia, meskipun perkembangan pariwisata di Bali sangat kuat. Terdapat kesenjangan yaitu perkembangan pariwisata di Bali Utara seperti Buleleng tidak secepat perkembangan pariwisata di Bali Selatan seperti Kuta, Nusa Dua, Sanur dan sekitarnya.

Jika melihat potensi pariwisata Bali Utara tidak kalah dengan potensi pariwisata Bali Selatan, maka perlu dikembangkan pariwisata yang memperhatikan kelestarian kawasan Bali Utara. Potensi sumberdaya pesisir Bali Utara seperti hutan mangrove, pantai berpasir, ekosistem perikanan dan terumbu karang dapat dikembangkan untuk ekowisata pesisir karena ekowisata merupakan kegiatan wisata yang berlandaskan pada perlindungan lingkungan..

Dalam beberapa tahun terakhir, Kabupaten Buleleng mengoptimalkan pengembangan investasi pariwisata. Upaya ini dilakukan karena banyaknya peluang wisata di daerah tersebut yang tidak dikelola secara maksimal. Pengembangan ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, tetapi juga oleh masyarakat lokal, dan peran pihak ketiga (investor) semakin menggarap peluang wisata bahari, pemandangan alam, agrowisata dan wisata budaya.

Hingga saat ini kawasan wisata Lovina hanya dikenal dengan wisata alamnya saja yaitu pantai yang terkenal dengan wisata lumba-lumba dari Pantai Lovina hingga Pantai Hepi di Desa Pamaron. Padahal jika dicermati banyak potensi wisata budaya lainnya yang dapat menjadi daya tarik wisata, seperti tradisi "Sampi Gerumbungan" yang diadakan setahun sekali dalam festival Lovina, tradisi "Megebeg-gebegan" di desa Tukadmungga, keberadaan bangunan kuno seperti Candi Budha dan Pura Kawitan Majapahit di Desa Kalibukbuk dan

peninggalan Museum Anak Agung Panji Tisna di Desa Kalibukbuk. Adanya beberapa wisata budaya tidak menutup kemungkinan masih ada wisata budaya lain di kawasan wisata Lovina yang belum dikembangkan.

Kawasan wisata Lovina sendiri hanya dikenal dengan wisata bahari, populer dengan lumba-lumbanya mulai dari pantai Lovina hingga pantai Hepi di desa Pemaron. Banyak orang yang belum mengetahui bahwa kawasan wisata Lovina memiliki potensi destinasi wisata budaya yang dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung. Dari segi pariwisata, kawasan Kalibukbuk memiliki berbagai objek wisata alam maupun buatan yang dapat mendorong perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Salah satu destinasi wisata unggulan di kawasan Kalibukbuk adalah Pantai Lovina. Destinasi wisata pantai Lovina ini merupakan destinasi wisata alam yang potensial untuk dikembangkan karena menawarkan banyak peluang lain yang dapat mendukung pengembangan wisata pantai Lovina dan menarik lebih banyak wisatawan lokal maupun mancanegara.

Situasi dilematis muncul. Di sisi lain, pariwisata dianggap sebagai industri terbesar di dunia, menciptakan lapangan kerja yang luas. Di sisi lain, sosiolog mencatat perbedaan kepentingan antara tuan rumah dan tamu. Pemerhati lingkungan prihatin dengan dampak lingkungan dari pariwisata di berbagai daerah. Penataan ruang, yang mempertimbangkan dimensi dan perspektif yang berbeda, oleh karena itu benar dan perlu. Tetapi karena perencanaan wilayah juga memiliki banyak masalah lain, pariwisata hanyalah salah satu kegiatan tata guna lahan serta perhatian akan perencanaan tata ruang menjadi terbagi.

Nampaknya, kebutuhan lain seperti perumahan, transportasi, bisnis dan industri manufaktur dipandang lebih mendesak daripada sekadar mengejar "hiburan dan kesenangan". Masalah yang muncul dari hal ini adalah perencanaan kurang berbicara tentang pariwisata. Pada saat yang sama, para profesional pariwisata umumnya berorientasi untuk mempertimbangkan pengembangan kreativitas untuk menyenangkan wisatawan dengan penawaran yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan finansial. Artinya, kepentingan pelanggan lebih penting daripada kepentingan masyarakat.

b. Metode

Model CSE-UCLA merupakan model evaluasi yang memiliki lima dimensi evaluasi, antara lain *system assessment* yang memberikan informasi tentang keadaan sistem, *program planning* yang membantu pemilihan program tertentu untuk memenuhi kebutuhan program, *program implementation* yang menyediakan informasi untuk memperkenalkan program, *program improvement* yang memberikan informasi tentang fungsi/kinerja program, *program certification* yang memberi informasi tentang manfaat atau guna program. Model CSE-UCLA cocok digunakan sebagai model evaluasi terhadap implementasi pelaksanaan rencana tata ruang wilayah kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai daya tarik resort tourism di Provinsi Bali, secara metodologis evaluasi model CSE-UCLA merupakan penelitian yang tergolong jenis penelitian evaluatif, karena analisis yang dilakukan berdasarkan pendekatan evaluasi. Proses pengolahan data studi evaluatif ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian, dengan tetap mengacu pada komponen *Needs Assessment*, *program planning*, *formative evaluation*, *Summative Evaluation*.

Data *Needs Assessment*, *program planning*, *formative evaluation*, *Summative Evaluation* dikumpulkan dengan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Untuk menguji kualitas program digunakan rumus t Burning. Berdasarkan data diatas maka instrumen *Needs Assessment*, *Program Planning*, *Formative Evaluation*, *Summative Evaluation* semuanya tergolong valid.

Perhitungan reliabilitas setiap butir tes dianalisis dengan menggunakan komputer paket program *Microsoft Office Excel 2013*. Hasil Reliabilitas instrumen untuk *Needs Assessment* diperoleh nilai Reliabilitasnya sebesar 0,64 dengan kualifikasi tinggi. *Program Planning* diperoleh nilai Reliabilitasnya sebesar 0,76 dengan kualifikasi tinggi. *Formative Evaluation* diperoleh nilai Reliabilitasnya sebesar 0,85 dengan kualifikasi Sangat Baik. *Summative Evaluation* diperoleh nilai Reliabilitasnya sebesar 0,64 dengan kualifikasi sedang. Untuk menguji kualitas program digunakan rumus t Burning sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{\sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$\mu = \frac{\sum X}{N}$$

Untuk mengetahui implementasi rencana tata ruang wilayah ditinjau dari aspek *Needs Assessment, Program Planning, Formative Evaluation, Summative Evaluation*, maka digunakan rumus efektivitas *size* (ES) sebagai berikut:

$$ES = t \sqrt{\frac{1}{n}}$$

(Dantes. 2017: 65)

t = nilai T hitung

n = jumlah sampel

Kriteria untuk menentukan tingkat efektivitas adalah sebagai berikut:

$ES \leq 0,20$	-----	efektivitas rendah
$0,2 < ES \leq 0,8$	-----	efektivitas sedang
$0,8 < ES$	-----	efektivitas tinggi

c. Hasil

Temuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kualitas pelaksanaan rencana tata ruang wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai daya tarik resort tourism ditinjau dari *Needs Assessment* dengan bantuan SPSS 17.00 diperoleh nilai t hitung = 129,911, dan efektivitas kualitas pelaksanaan rencana tata ruang wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai daya tarik resort tourism ditinjau dari *Needs Assessment* diperoleh nilai efektivitas *size* (ES) = 22,50 berada pada rentangan ($0,8 < 22,50$) dengan kategori efektivitas tinggi. Berarti terdapat kualitas pelaksanaan rencana tata ruang wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai daya tarik resort tourism ditinjau dari *Needs Assessment*.

2. Kualitas pelaksanaan rencana tata ruang wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai daya tarik resort tourism ditinjau dari *Needs Assessment* dengan bantuan SPSS 17.00 diperoleh nilai t hitung = 124,213, dan nilai efektivitas size (ES) = 21,49 berada pada rentangan ($0,8 < 21,49$). Berarti terdapat kualitas pelaksanaan rencana tata ruang wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai daya tarik resort tourism ditinjau dari *Program Planning*.
3. Kualitas pelaksanaan rencana tata ruang wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai daya tarik resort tourism ditinjau dari *Formative Evaluation* dengan bantuan SPSS 17.00 diperoleh nilai t hitung 51,917 dan nilai efektivitas size (ES) = 8,98 berada pada rentangan ($0,8 < 8,98$) dengan kategori efektivitas tinggi. Berarti terdapat kualitas pelaksanaan rencana tata ruang wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai daya tarik resort tourism ditinjau dari *Formative Evaluation*.
4. Efektivitas pelaksanaan rencana tata ruang wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai daya tarik resort tourism ditinjau dari *Summative Evaluation* dengan bantuan SPSS 17.00 diperoleh nilai t hitung = 164,166, dan nilai efektivitas size (ES) = 28,40 berada pada rentangan ($0,8 < 28,40$) dengan kategori efektivitas tinggi. Ini berarti terdapat kualitas pelaksanaan rencana tata ruang wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai daya tarik resort tourism ditinjau dari *Summative Evaluation*.
5. Efektivitas perencanaan tata ruang wilayah di kawasan kalibukbuk lovina sebagai daya tarik wisata dapat dilihat dari tiga parameter, yaitu optimasi tujuan, interaksi antara Dinas PUTR Pekerjaan Umum dan Tata Ruang dengan keadaan sekeliling, dan peranan perilaku manusia dalam pencapaian tujuan organisasi.
6. Kendala- Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program rencana tata ruang wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik Resort tourism adalah sebagai berikut.

- a. Permasalahan penataan ruang pada umumnya meliputi permasalahan penyusunan dokumen, pelaksanaan dan pengawasannya. Proses penyusunan terdapat permasalahan: (1) kebijakan dan integritas para kepala daerah, (2) Pembiayaan dan tenaga ahli/kepakaran di bidangnya dalam penyusunan dokumen, (3) tingkat ketelitian dan keterbaruan data base, (4) konflik kepentingan, (5) ekonomi, (6) sosial budaya, (7) kelestarian lingkungan hidup, (8) politik, (9) pertumbuhan penduduk, (10) keamanan, dan (11) masalah institusi (kurang efektif dan efisien, perencanaan program tidak tepat dan tidak sesuai dengan kondisi dan kebutuhan, dokumen tata ruang yang tidak digunakan dan hanya disimpan karena tidak sesuai dengan kebutuhan pembangunan).
 - b. Kepariwisataan Kawasan Kalibukbuk Lovina sampai saat ini masih mengandalkan wisata alam pantai yang masih dihadapkan pada beberapa persoalan seperti penataan kawasan yang belum sesuai tata ruang, terbatasnya sarana dan prasarana serta fasilitas objek wisata (rambu-rambu, papan informasi, tempat sampah dan peralatannya, akses jalan lingkungan, dan lainnya), kualitas pengelolaan kebersihan objek wisata yang belum optimal.
 - c. Masih terbatasnya kemampuan untuk melakukan upaya-upaya peningkatan daya tarik wisata dengan atraksi/kesenian/festival/event wisata sebagai bagian dari pengenalan dan promosi pariwisata Kawasan Kalibukbuk Lovina dalam upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata.
 - d. Aktualisasi dan penerapan konsep SAPTA PESONA (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan) dan sadar wisata di kalangan masyarakat dan pelaku usaha pariwisata Kawasan Kalibukbuk Lovina belum optimal.
7. Beberapa rekomendasi untuk pengelolaan program rencana tata ruang wilayah di kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai daya tarik wisata resor adalah sebagai berikut.

- a. Desa adat hendaknya melakukan penataan ruang berbasis masyarakat adat. Prosesnya dapat dilaksanakan dari bawah ke atas (pembuatan perarem dan atau Awig-awig Desa dan Banjar adat) atau landasan hukum nasional digunakan untuk menyusun landasan hukum masyarakat adat.
- b. Meningkatkan sarana dan fasilitas kawasan wisata menggunakan pendekatan pengembangan pariwisata.
- c. Mengoptimalkan peran dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan yang kreatif dan inovatif, serta mengoptimalkan peran berbagai media informasi untuk promosi dan penyebarluasan informasi pariwisata.
- d. Mengoptimalkan pelayanan pariwisata yang mengedepankan sapa pesona dan sadar wisata.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran nyata bahwa kualitas pelaksanaan rencana tata ruang wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai daya tarik resort tourism ditinjau dari *Needs Assessment, Program Planning, Formative Evaluation, Summative Evaluation* adalah baik.

Dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat luas, prioritas kegiatan program pengembangan kepariwisataan meliputi pengembangan destinasi wisata, pengembangan kapasitas, pengembangan pemasaran pariwisata, dan terakhir program yang berkaitan dengan fungsi pelayanan perkantoran dan fungsi pengelolaan pariwisata dan kebudayaan lainnya.

Dengan temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman pengembangan pariwisata, sehingga dalam pelaksanaan pembangunan pariwisata di kawasan Kalibukbuk Lovina tercipta keterpaduan dan kesinambungan antar pemangku kepentingan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

**LEMBAR PERSETUJUAN NOMINASI PROMOTOR
TERTUTUP**

Promotor,	Co-Promotor 1,	Co-Promotor 2,
		
Prof. Dr. Nyoman Dantes	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd	Trianasari, M.M., Ph.D
NIP.194910101975031003	NIP. 196702211993031002	NIP. 197006062002122002
Tgl Acc: 16 Desember 2021	Tgl Acc: 20 Desember 2021	Tgl Acc: 17 Desember 2021
<p>Mengetahui:</p> <p>Koordinator Program Studi Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha,</p>		
		
<p>Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. NIP 196206261986032002</p>		
<p>Singaraja,</p>		
Nama Mahasiswa	:	I Putu Gede Parma
Nomor Registrasi	:	
Angkatan	:	20

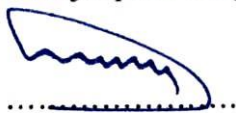
PERSETUJUAN PROMOTOR/CO-PROMOTOR UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI		
Promotor	Co-Promotor I	Co-Promotor II
		
Prof. Dr. Nyoman Dantes 06 Desember 2022	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. 06 Desember 2022	Trianasari, M.M., Ph.D. 06 Desember 2022
<p>Mengetahui, Koordinator Program Studi Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha</p>  <p>Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. 06 Desember 2022</p>		



LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi oleh I Putu Gede Parma telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor di Program Studi Ilmu Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

Disetujui pada Tanggal 27 Januari 2023



Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
NIP. 195910101986031003



Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si
NIP. 196212151988031002



Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A
NIP. 196206261986032002



Prof. Dr. I Nyoman Dantes
NIDK. 8828123419




Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
NIP. 196702211993031002



Trianasari, M.M, Ph.D
NIP. 197006062002122002



Dr. I Gede Ratnaya, S.T., M.Pd
NIP. 197301092002121001



Prof. Dr. Gede Adi Yuniarta, S.E.Ak, M.Si
NIP. 197906162002121003



Putu Indah Rahmawati, S.St.Par., M.Bis., Ph.D
NIP. 198002172002122001



Dr. I Made Ary Widiastini, S.St.Par., M.Par
NIP. 198104162005012002


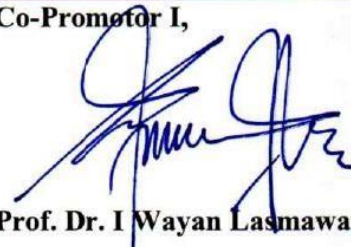

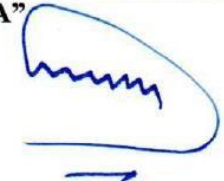

Mengetahui

Direktur Pascasarjana Undiksha



Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si
NIP. 196212151988031002

LEMBAR PENGESAHAN

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN PERSYARATAN UNTUK UJIAN TERBUKA DISERTASI/PROMOSI DOKTOR	
<p>Promotor,</p>  <p>Prof. Dr. Nyoman Dantes</p>	<p>Co-Promotor I,</p>  <p>Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.</p> <p>Co-Promotor II,</p>  <p>Trianasari, M.M., Ph.D.</p>
<p>NAMA¹</p>  <p>Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. (Ketua)¹</p>  <p>Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si. (Sekretaris)²</p>	
Nama Mahasiswa : I Putu Gede Parma	
NIM : 1639011006	
Judul : EVALUASI BERBASIS CSE-UCLA TERHADAP IMPLEMENTASI RENCANA TATA RUANG WILAYAH KAWASAN KALIBUKBUK LOVINA SEBAGAI DAYA TARIK RESORT TOURISM DI PROVINSI BALI	

¹ Rektor Universitas Pendidikan Ganesha

² Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, serta etika akademis.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Singaraja, 27 Januari 2023

Yang memberi pernyataan



I Putu Gede Parma

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul **“Evaluasi Berbasis CSE-UCLA Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik Resort Tourism di Provinsi Bali”**. Disertasi ini disusun guna memenuhi persyaratan mencapai gelar Doktor pendidikan program studi Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha.

Disertasi ini disusun dengan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan disertasi ini. Untuk itu disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan disertasi ini. terselesaikannya disertasi ini merupakan anugerah dari Ida Sang Hyang Widhi Wasa melalui ciptaan-Nya, yang dengan tulus memberikan dorongan moral dan material, arahan, kritik positif dan saran yang membantu penulis sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan. terselesaikannya disertasi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, selain rasa syukur pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Prof.Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., Rektor Universitas Pendidikan Ganesha, yang telah memberikan kesempatan penulis mengikuti proses perkuliahan dari awal hingga dapat menyelesaikan disertasi ini.
2. Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si. selaku Direktur Pascasarjana dalam penyusunan disertasi ini yang atas segala usahanya dan penuh kesabaran

kecermatan, dan ketulusan memberikan bimbingan, motivasi, arahan, saran dan kritik kepada penulis.

3. Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. selaku Koorprodi S3 Ilmu Pendidikan dalam penyusunan disertasi ini yang atas segala usahanya dan penuh kesabaran kecermatan, dan ketulusan memberikan bimbingan, motivasi, arahan, saran dan kritik kepada penulis.
4. Dr. I Gede Ratnaya, S.T., M.Pd. selaku Sekrertaris Prodi S3 Ilmu Pendidikan dalam penyusunan disertasi ini yang atas segala usahanya dan penuh kesabaran kecermatan, dan ketulusan memberikan bimbingan, motivasi, arahan, saran dan kritik kepada penulis.
5. Prof. Dr. Nyoman Dantes, selaku Promotor dalam penyusunan disertasi ini yang atas segala usahanya dan penuh kesabaran kecermatan, dan ketulusan memberikan bimbingan, motivasi, arahan, saran dan kritik kepada penulis.
6. Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M. Pd. selaku Ko- Promotor I, yang atas segala usahanya dan penuh kesabaran kecermatan, dan ketulusan memberikan bimbingan, motivasi, arahan, saran dan kritik kepada penulis.
7. Trianasari, M.M., Ph.D. selaku Ko- Promotor II, yang atas segala usahanya dan penuh kesabaran kecermatan, dan ketulusan memberikan bimbingan, motivasi, arahan, saran dan kritik kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
8. Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd. selaku Ketua Tim Penguji yang telah banyak memberikan dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat.

9. Prof. Dr. Gede Adi Yuniarta, S.E.Ak, M.Si. selaku Penguji Internal dan juga sebagai Dekan Fakultas Ekonomi yang selalu memberikan semangat, bimbingan dan petunjuk selama mengikuti pendidikan.
10. Putu Indah Rahmawati, S.St.Par.,M.Bis., Ph.D. selaku Penguji Internal yang telah memberikan motivasi, arahan serta petunjuk dalam penyusunan Disertasi sehingga Disertasi ini dapat terselesaikan.
11. Dr. Ni Made Ary Widiastini, S.St.Par.,M.Par. selaku Penguji Internal yang telah memberikan motivasi, arahan serta petunjuk dalam penyusunan Disertasi sehingga Disertasi ini dapat terselesaikan.
12. Prof. Dr. Wardani Rahayu, M.Si. selaku Penguji Eksternal yang telah memberikan motivasi, arahan serta petunjuk dalam penyusunan Disertasi sehingga Disertasi ini dapat terselesaikan.
13. Dinas PUTR dan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
14. Kepala Desa Kalibukbuk, Singaraja atas segala bantuan dan kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian.
15. Pimpinan PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restaurant Indonesia) BPC Buleleng, dan BPPD (Badan Promosi Pariwisata Daerah) Buleleng, serta rekan-rekan General Manager seluruh Hotel di Kawasan Kalibukbuk Lovina yang telah memberikan dukungan, semangat dan kontribusi informasi dan data yang sangat bermanfaat.
16. Rekan- rekan Program Studi Ilmu Pendidikan yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu penulis dalam penyusunan disertasi ini.

17. Keluarga tercinta (Almarhum Ayah, Ibu, Istri, Saudara) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan dan segala motivasi maupun fasilitas secara materiil dan non-materiil. Semoga apa yang telah diberikan memperoleh pahala yang berlimpah dari Ida Sang Hyang Widhi Wasa.

Penulis menyadari sepenuhnya apa yang tersaji dalam disertasi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif guna menyempurnakan karya-karya kedepannya.

Singaraja, 06 Desember 2022
Penulis

I Putu Gede Parma



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
RINGKASAN DISERTASI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR	xiii
PENGESAHAN	xv
PERNYATAAN.....	xvii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	17
1.3. Pembatasan Masalah.....	21
1.4 Rumusan Masalah Penelitian.....	25
1.5 Tujuan Penelitian	26
1.6 Manfaat Penelitian	27
1.6.1 Manfaat Teoritis	27
1.6.2 Manfaat Praktis.....	28
BAB II LANDASAN TEORITIK	30
2.1 Deskripsi Konseptual.....	30
2.1.1 Konsep dan Makna Studi Evaluatif.....	30
2.1.2 Model-model Evaluasi Program.....	36
2.1.3 UCLA Evaluation Model	38
2.1.4 Sintaks Model UCLA	42
2.1.5. Pengertian Ruang, Tata Ruang, dan Penataan Ruang	43
2.1.6 Asas dan Tujuan Penataan Ruang	44
2.1.7 Klasifikasi Penataan Ruang.....	46
2.1.8 Tugas dan Wewenang Pemerintah/Pemerintah Daerah dalam Penataan Ruang.....	47
2.1.9 Pelaksanaan Penataan Ruang	48

2.10. Klasifikasi Penataan Ruang.....	50
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan.....	51
2.3. Kerangka Konsep.....	67
BAB III METODE PENELITIAN.....	70
3.1. Desain Penelitian.....	70
3.2. Subjek Penelitian.....	73
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel.....	74
3.3.1. Identifikasi Variabel.....	74
3.4. Instrumen Pengumpulan Data.....	78
3.4.1. Metode Pengumpulan Data.....	78
3.4.2. Instrumentasi.....	78
3.5. Metode Analisis Data.....	89
3.5.1. Deskripsi Data.....	89
3.5.2. Analisis dengan Statistik Deskriptif.....	90
3.5.3. Analisis Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah.....	91
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	93
4.1. Hasil Penelitian.....	93
4.1.1. Deskripsi Data.....	93
4.1.2. Deskripsi Data tentang Pelaksanaan Evaluasi Berbasis <i>CSE-UCLA Evaluation</i> Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari <i>Needs Assessment</i>	93
4.1.3. Deskripsi Data Pelaksanaan Evaluasi Berbasis <i>CSE-UCLA Evaluation</i> Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari <i>Program Planning</i>	96
4.1.4. Deskripsi Data Pelaksanaan Evaluasi Berbasis <i>CSE-UCLA Evaluation</i> Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari <i>Formative Evaluation</i>	98
4.1.5. Deskripsi Data Tentang Pelaksanaan Evaluasi Berbasis <i>CSE-UCLA Evaluation</i> Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari <i>Summative Evaluation</i>	101
4.1.6. Efektivitas Rencana Tata Ruang Wilayah di Kawasan Kalibukbuk	

Lovina Sebagai Daya Tarik Wisata	103
4.1.7 Kendala- Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Program Rencana Tata Ruang Wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik Resort tourism.....	106
4.1.8 Rekomendasi untuk Pengelolaan Program Rencana Tata Ruang Wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik Resort tourism	107
4.2 Uji Analisis Data.....	108
4.2.1 Uji Normalitas Sebaran Data.....	108
4.3 Uji Efektivitas Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah	109
4.3.1 Uji Efektivitas Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik Wisata	109
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	120
4.4.1 Efektivitas Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik <i>Resort Tourism</i> Ditinjau dari <i>Needs Assessment</i>	120
4.4.2 Efektivitas Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai Daya Tarik <i>Resort Tourism</i> Ditinjau dari <i>Program Planning</i>	127
4.4.3 Efektivitas Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik <i>Resort Tourism</i> Ditinjau dari <i>Formative Evaluation</i>	135
4.4.4 Efektivitas Implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai Daya Tarik Resort Tourism ditinjau dari <i>Summative Evaluation</i>	141
4.4.5 Efektivitas Perencanaan Tata Ruang Wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik Wisata	143
4.4.6 Kendala-Kendala yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Program Rencana Tata Ruang Wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik <i>Resort tourism</i>	151
4.4.7 Rekomendasi untuk Pengelolaan Program Rencana Tata Ruang Wilayah di Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik Resort Tourism	167
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	169
5.1 Kesimpulan	169
5.2 Implikasi	173
5.3 Saran	174

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Sampel Penelitian.....	74
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen.....	80
Tabel 3. 3 Matrik Validasi Penilaian Tes Dua Pakar	82
Tabel 3. 4 Tabulasi Data Hasil Penilaian Pakar Terhadap <i>Needs Assessment</i>	83
Tabel 3. 5 Tabulasi Silang (2x2).....	83
Tabel 3. 6 Tabulasi Data Hasil Penilaian Pakar Terhadap <i>Program Planning</i>	84
Tabel 3. 7 Tabulasi Silang (2x2)	84
Tabel 3. 8 Tabulasi Data Hasil Penilaian Pakar Terhadap <i>Formative Evaluation</i>	85
Tabel 3. 9 Tabulasi Silang (2x2).....	85
Tabel 3. 10 Tabulasi Data Hasil Penilaian Pakar Terhadap <i>Summative Evaluation</i>	86
Tabel 3. 11 Tabulasi Silang (2x2).....	86
Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Butir kuesioner <i>Needs Assessment, Program Planning, Formative Evaluation, Summative Evaluation</i>	87
Tabel 3. 13 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	89
Tabel 3. 14 Hasil Reliabilitas Instrumen.....	89
Tabel 3. 15 Kriteria Skala Lima untuk Data Hasil Penelitian.....	90
Tabel 3. 16 Kriteria PAIT	91
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Skor <i>Needs Assessment, Program Planning, Formative Evaluation, Summative Evaluation</i>	93
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan Evaluasi Berbasis <i>CSE-UCLA Evaluation</i> Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari <i>Needs Assessment</i>	94
Tabel 4. 3 Kategori Data Pelaksanaan Evaluasi Berbasis <i>CSE-UCLA Evaluation</i> Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari <i>Needs Assessment</i>	95

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Data Pelaksanaan Evaluasi Berbasis <i>CSE-UCLA Evaluation</i> Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari <i>Program Planning</i>	96
Tabel 4. 5 Kategori Skor Data Pelaksanaan Evaluasi Berbasis <i>CSE-UCLA Evaluation</i> Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari <i>Program Planning</i>	98
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Evaluasi Berbasis <i>CSE-UCLA Evaluation</i> Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari <i>Formative Evaluation</i>	99
Tabel 4. 7 Kategori Data Pelaksanaan Evaluasi Berbasis <i>CSE-UCLA Evaluation</i> Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari <i>Formative Evaluation</i>	100
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Data Tentang Pelaksanaan Evaluasi Berbasis <i>CSE-UCLA Evaluation</i> Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari <i>Summative Evaluation</i>	101
Tabel 4. 9 Kategori Data Pelaksanaan Evaluasi Berbasis <i>CSE-UCLA Evaluation</i> Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari <i>Summative Evaluation</i>	103
Tabel 4. 10 Uji Normalitas Sebaran Data	109



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian69
- Gambar 4. 1 Skor Data Data Pelaksanaan Evaluasi Berbasis *CSE-UCLA Evaluation* Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari *Needs Assessment* 94
- Gambar 4. 2 Skor Data Pelaksanaan Evaluasi Berbasis *CSE-UCLA Evaluation* Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari *Program Planning*.....97
- Gambar 4. 3 Skor Data Pelaksanaan Evaluasi Berbasis *CSE-UCLA Evaluation* Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari *Formative Evaluation*.....99
- Gambar 4. 4 Skor Data Pelaksanaan Evaluasi Berbasis *CSE-UCLA Evaluation* Terhadap Implementasi Pelaksanaan Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Kalibukbuk Lovina Sebagai Daya Tarik Resort tourism di Provinsi Bali ditinjau dari *Summative Evaluation* 102

